

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak adalah pemilihan yang dilakukan dalam konteks serentak untuk satu wilayah kabupaten atau kota. Aturan mengenai pilkades serentak diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pilkades. Terbitnya Permendagri tersebut adalah sebagai tindak lanjut amanat dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, dan Peraturan Pemerintahan nomor 43 tahun 2014 tentang Desa. Di dalam Permendagri disebutkan bahwa pada BAB II Pasal 2 Pilkades dilakukan secara serentak satu kali atau dapat bergelombang. Pilkades satu kali maksudnya adalah Pilkades dilaksanakan pada hari yang sama di seluruh desa pada wilayah kabupaten atau kota. Hal ini juga diatur dalam Peraturan Bupati Mempawah Nomor 10 Tahun 2017 tentang Pilkades BAB II Pasal 2 :

- a. Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara yaitu sistem manual (coblos) dan sistem elektronik/e-voting (sentuh).
- b. Kepala Desa dipilih langsung oleh penduduk Desa.
- c. Pemilihan Kepala Desa dilakukan secara serentak satu kali atau dapat bergelombang.
- d. Pemilihan Kepala Desa satu kali sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan pada hari yang sama di seluruh desa pada wilayah Kabupaten Mempawah.

- e. Pemilihan Kepala Desa secara serentak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dilaksanakan bergelombang sebanyak 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 6 (enam) tahun, dengan interval waktu 2 (dua) tahun.

Pilkades serentak ini diselenggarakan oleh panitia pemilihan tingkat kabupaten atau kota. Pada desa yang bersangkutan dibentuk panitia Pemilihan Kepala Desa oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pilkades serentak ini dilaksanakan melalui 4 (empat) tahapan, yaitu persiapan, pencalonan, pemungutan suara dan penetapan. Begitu juga pemilihan Kepala Desa secara langsung merupakan jalan politik yang baik dalam peraktek demokrasi lokal. Hal ini dikarnakan sebagai langkah awal bagi masyarakat lokal dalam menata pemerintah yang dapat di percaya karna memperoleh legistimasi langsung dari rakyat.

Desa merupakan suatu sistem sosial dengan lembaga sendiri yang dimana desa memiliki lembaga politik, ekonomi, pradilan dan sosial-budaya yang di kembangkan oleh msyarakatnya sendiri. Misalnya didalam lembaga politik, desa mempunyai Kepala Desa dan perangkat desa yang tata cara serta pengaturan tugas pokok dan fungsinya di kembangkan sendiri, bukan berdasarkan instruksi dari pemerintah. Kepala Desa adalah pimpinan desa yang menjalankan serta mengatur segala kegiatan yang ada dalam pemerintah desa dan juga mampu menerima aspirasi masyarakat dan mampu menjalankan tugas-tugas serta kewajiban nya dalam pemerintahannya. Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa Dalam Pasal 26 ayat (1) Di jelaskan Bahwa Tugas Kepala Desa adalah menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan Kemasyrakatan Desa dan pemberdayaan msyrakat Desa.

Pada tahun 2020 pemerintah Desa Sungai Rasau melakukan pemilihan kepala Desa dengan sistem E-Voting sistem ini merupakan sistem yang pertama kali dilakukan dalam pemilihan Kepala Desa. Dalam pemilihan tersebut terdapat 5 (*lima*) Calon Kepala Desa yang siap berkompetisi untuk mendapatkan jabatan Politik.

Desa Sungai Rasau merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. Terdapat berbagai ragam suku, agama, dan budaya yang ada di Desa Sungai Rasau. Berdasarkan arsip Desa Sungai Rasau, Terdapat *tiga* suku yang berada di Desa Sungai Rasau, dan suku terbanyak yang tinggal di Desa Sungai Rasau adalah Suku Madura, seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku di Desa Sungai Rasau

No	Suku	Jumlah/Jiwa
1	Madura	1,497
2	Melayu	661
3	Tiong Hua	46
Jumlah		2204
Jumlah Laki-Laki		1083
Jumlah Perempuan		1121
Jumlah KK		528

Sumber : Pemerintah Desa Sungai Rasau Tahun 2022

Bedasarkan tabel 1.1. diatas suku Madura sebanyak 1,497 jiwa.suku Melayu sebanyak 661 jiwa, sedangkan teonghua sebanyak 46 jiwa. Jumlah keseluruhannya yaitu sebanyak 2204 jiwa. Dapat di lihat etnis/suku di Desa Sungai Rasau 67,9% adalah mayoritas etnis Madura, sedangkan etnis lainnya hanyalah sedikit. Namun pada pemilihan Kepala Desa Sungai Rasau tahun 2020 terdapat calon Kepala Desa yang berasal Dari suku melayu, dan ia berhasil memenangkan dan memperoleh suara terbanyak pada pemilihan Kepala Desa di Sungai Rasau. Hal ini merupakan keberuntungan bagi Asmadi sebagai etnis melayu bisa memenangkan dan memperoleh suara terbanyak pada pemilihan tersebut. Sehingga ia berhasil menduduki kekuasaan sebagai Kepala Desa di tengah mayoritas etnis Madura yang sebelumnya tidak pernah terjadi di Desa Sungai Rasau.

Dalam pemilihan Kepala Desa tersebut terdapat beberapa hal yang menarik, antara lain : *pertama* Asmadi sebagai etnis Melayu bisa memenangkan sebagai Kepala Desa dari calon lainnya yang berasal dari etnis Madura walaupun mayoritas masyarakat Sungai Rasau etnis Madura. *Kedua* Asmadi mampu mengalahkan lawannya No. Urut 1 Edwar, yang merupakan calon *incumbent* dalam pemilihan Kepala Desa tersebut dengan selisih 81 suara.

Hal ini merupakan fenomena baru yang terjadi di Desa Sungai Rasau. Karena jumlah suara yang di proleh Asmadi sangat tinggi di bandingkan pasangan calon lain yang berasal dari Etnis Madura. Bahkan ada beberapa msyarakat yang berasal dari Etnis Madura tersentak heran yang menimbulkan sebuah tanda tanya akan hal kemenangan Asmadi sebagai Kepala Desa. Hal tersebut sudah tidak

bisa dipungkiri lagi bahwa Asmadi memperoleh suara tertinggi dibandingkan pasangan calon lainnya sesuai table di bawah ini.

Tabel 1.2

Hasil Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Kepala Desa Dengan Sistem E-Voting, Desa Sui Rasau Kabupaten Mempawah

No	Nama Calon Kades	Asal Dusun	Jumlah Suara
1	Edwar	Dusun timur	428
2	Muhammad. Anwar	Dusun timur	67
3	Kulyadi	Dusun barat	77
4	Asmadi	Dusun timur	509
5	Muhammda Tolib	Dusun barat	42
Jumlah DPT			1.470
Jumlah Suara			1.123

Sumber: PPKD Desa Sungai Rasau Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah 2022.

Dari tabel 1.2. diatas Asmadi mendapatkan No. Urut *empat* (4) pada Pemilihan Kepala Desa Sungai Rasau Tahun 2020. Hasil perolehan suara yang diraih oleh Asmadi yaitu 509 suara, selanjutnya No. Urut *satu* atas nama Edwar mendapatkan jumlah 428 suara, beliau merupakan Calon *incumbent* Kepala Desa Sebelumnya. Kemudian No. Urut *dua* atas nama Muhammad Anwar mendapatkan jumlah 27 suara, Selanjutnya No. Urut *tiga* atas nama Kulyadi mendapatkan jumlah 77 suara. Kemudian No. Urut *lima* atas nama Muhammad Tolib

mendapatkan jumlah 42 suara. Dari masing- masing jumlah suara yang di dapatkan oleh calon Kepala Desa Sungai Rasau, Asmadi merupakan calon No. Urut ke-empat yang memperoleh suara terbanyak, bahkan bisa dikatakan Asmadi memperoleh 45,3% dibandingkan dengan calon lainnya.

Dengan menangnya nomor urut 4 di kalangan masyarakat Madura, sangat menimbulkan suatu hal yang tidak biasa, karena kalau kita mengkaji lebih dalam lagi berdasarkan etnisitas, seharusnya yang berhasil memenangkan sebagai Kepala Desa Sungai Rasau ialah nomor urut 2 yang dimana calon tersebut merupakan asli dari etnis Madura. Namun perlu di ketahui kemenangan Asmadi pada saat kontestasi pilkades di karnakan diuntungkan karna banyak sekali suku/etnis dari Madura yang mencalonkan sebagai Kepala Desa. Kalau di kaji berdasarkan kedekatan dengan masyarakat Desa Rasau No. Urut 1 merupakan *incumbent* sebelumnya namun tidak juga bisa meyakinkan masyarakat untuk memilih calon tersebut, bahkan calon tersebut asli dari etnis Madura.

Dibandingkan dengan pemilihan Kepala Desa sebelumnya, Desa Sungai Rasau berhasil memperoleh suara terbanyak ialah putra yang berasal dari etnis Madura, hal ini sangat berbanding terbalik dengan pemilihan Kepala Desa Sungai Rasau pada tahun 2020. Pada intinya permasalahan yang terjadi di Desa Sungai Rasau ialah calon nomor urut 4 sebagai calon yang paling unggul dalam memperoleh suara yang mayoritas masyarakat Madura. Yang dimana Asmadi diuntungkan karna terpecahnya suara Madura pada saat kontestasi pilkades di Desa Sungai Rasau Kabupaten Mempawah.

Hal ini sangat menarik untuk di teliti karna etnis Melayu memperoleh suara terbanyak di kalangan masyarakat Madura. Mengapa hal tersebut terjadi, banyak faktor yang membuat masyarakat untuk tidak memilih pasangan sesama etnis dengan masyarakat Desa Sungai Rasau, dan juga dapat dikarenakan masyarakat sudah pandai menentukan pilihannya berdasarkan visi dan misi, ataupun juga ketidakpuasan masyarakat Madura untuk di pimpin sesama etnis seperti sebelumnya, di samping itu suara etnis Madura terpecah belah di karanakan terlalu banyak yang mencalonkan diri sehingga politik identitas bermain dengan pilihanya masing-masing. Hal ini menjadi faktor yang membuat masyarakat Madura Desa Sungai Rasau memilih Asmadi.

Adapun setiap calon Kepala Desa Sungai Rasau pada tahun 2020 mempunyai Visi dan Misi tersendiri. Hal ini agar masyarakat dapat memilih salah satu calon Kepala Desa yang dianggap mampu dan sesuai dengan kebutuhan dan keperluan masyarakat Desa Sungai Rasau. Dalam kontestasi politik yaitu pemilihan kepala desa tepatnya di desa sungai rasau sendiri, para calon kades pada membuat visi dan misi nya sebgas mungkin untuk di konteskan dalam pilkades di tahun 2020.

Berikut nama-nama yang mempersiapkan atau menghias visi dan misinya sendiri yang peratama Edwar, selanjutya Muhammad Anwar. Selanjutnya Kulyadi, kemudian Asmadi yang berhasil menang dalam kontestasi politik pilkades dan yang terakhir yaitu Muhammad Tolib. Berikut tabel daftar Visi dan Misi calon Kades di bawah ini:

Tabel 1.3

**Daftar Visi dan Misi Setiap Calon Kepala Desa Sungai Rasau
Kabupaten Mempawah 2020**

No	Nama	Visi	Misi
1	Edwar	Melakukan pemerataan pembangunan meningkatkan perekonomian masyarakat	Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa
		Terwujudnya masyarakat desa yang adil dan sejahtera	Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur desa
2	M. Anwar	Meningkatkan pendapatan asli desa dan BUMDES	Mengadakan pelatihan desa
		Menumbuhkan semangat dan jiwa gotong royong	Sistem keamanan lingkungan terintegritas
3	Kulyadi	Meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat yang berlandaskan kearifan budaya lokal	Memajukan SDM dan mengelola SDA secara maksimal
		Mempromosikan masyarakat adil dan aman dengan lancar	Memajukan SDM dan mengelola SDA secara maksimal
4	Asmadi	Mewujudkan pemerintah yang adil dan makmur	Mengelola tempat serta menjaga kebersihan, guna melestarikan keindahan alam
		Membangun sebuah perubahan untuk Desa Sungai Rasau	Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa
5	M. Tolib	Pengadaan Ambulan desa	Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini
		Transparansi pengelola dana desa	Meningkatkan pembangunan infrastruktur dengan baik

Sumber data : Panitia seleksi bakal calon kades Sungai Rasau Kabupaten Mempawah 2020 di oleh penulis tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.3. di atas dapat di analisa sementara peneliti menunjukkan bahwa faktor kemenangan Asmadi yaitu dengan membentuk tim perumusan program kerja, strategi marketing politik, komunikasi politik, dan

kampanye politik, serta pendekatan terhadap tokoh masyarakat dan tokoh agama. Adapun faktor pendukung figur Asmadi yang dikenal oleh masyarakat sebagai Staf Desa yang merupakan selalu terjun ke lapangan sehingga masyarakat kenal dengan Asmadi.

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Faktor Kemenangan Asmadi Pada Pemilihan Kepala Desa Sungai Rasau Kabupaten Mempawah Tahun 2020.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Asmadi dapat mengalahkan ke empat pasangan calon yang beretnis Madura, dan memperoleh suara terbanyak pada Pikades 2020 di Desa Sungai Rasau dengan tiga modalitas: modal politik, modal sosial dan modal ekonomi.
2. Asmadi merupakan Kepala Desa Sungai Rasau terpilih pertama dari kalangan putra etnis melayu.

1.3. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada Faktor Kemenangan Asmadi Pada Pemilihan Kepala Desa Sungai Rasau Kabupaten Mempawah Tahun 2020. dengan tiga modalitas: modal politik, modal sosial dan modal ekonomi.

1.4. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka di rumuskan terlebih dahulu permasalahan yang akan di teliti. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di paparkan di atas maka rumusan masalah yang di kemukakan ialah “Apa Faktor Kemenangan Asmadi Pada pemilihan Kepala Desa Sungai Rasau Kabupaten Mempawah tahun 2020? ”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Kemenangan Asmadi Pada pemilihan Kepala Desa Sungai Rasau Kabupaten Mempawah tahun 2020. Dengan tiga modalitas: modal politik, modal sosial dan modal ekonomi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara khusus terbagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat tersebut ialah:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian sebagai salah satu kajian yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada studi Ilmu Politik yang berkaitan dengan faktor kemenangan dan juga dapat memperkaya dan menambah pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi kemenangan Asmadi pada

pemilihan kepala Desa Sungai Rasau. Dengan tiga modalitas: modal politik, modal sosial dan modal ekonomi.

1.6.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi bagi kesadaran masyarakat agar bisa memilih tidak berdasarkan etnis dan juga dapat memilih berdasarkan kualitas dari setiap calon yang mencalon diri dalam sebuah kompetensi, dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumber informasi atau bahan masukan bagi semua pihak yang terkait untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan Asmadi pada pemilihan Kepala Desa Sungai Rasau tahun 2020. Dengan tiga modalitas: modal politik, modal sosial dan modal ekonomi.